

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dalam perancangan strategi kolaborasi pengembangan UMKM keripik ubi “ASA” dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan strategi kolaborasi ada 3 antara lain : kolaborasi klaster industry sesama UMKM kripik, kolaborasi upstream dan dwonstream, kolaborasi kopetensi.
2. Faktor - faktor Internal yang menjadi kekuatan antara lain: kerukunan pemilik usaha dengan karyawan, modal yang tercukupi, produk yang berkualitas, harga keripik ubi yang relative murah, letak UMKM yang strategis, kemasan bagus pada produk. Selanjutnya untuk kelahmahannya yaitu : kurangnya promosi produk dan daerah pemasaran yang masih terbatas. Sedangkan untuk factor – factor yang menjadi peluang: Kecamatan Pacet sebagai daerah tujuan wisata, terdapat pinjaman modal usaha. Untuk ancaman yakni : terdapatnya banyaknya pesaing, luasnya jaringan pesaing, pasokan bahan baku ubi jalar tidak berkelanjutan, daya tawar menawar pembeli yang kuat.
3. Berikut Startegi Pengembangan UMKM keripik ubi “ASA” yang harus di dilakukan pada UMKM yang di jalankan: Berkonsisten dalam mempertahankan kualitas produk kripik ubi dengan baik dari segi bahan baku sampai dengan kemasannya, melakukan pengoptimalan biaya produksi, mengupayakan ketersediaan bahan baku secara berkelanjutan, melakukan perbaikan sistem manajemen industri, memeperkuat jaringan dan meningkatkan pemasaran, melakukan pengembangan pada produk.

5.2 Saran

Saran penelitian ini yang bisa dipakai untuk kelanjutan yang mengarah lebih luas pada penelitian selanjutnya antara lain :

- Dalam penelitian perancangan kolaborasi lanjutan pada UMKM kripik ubi dilakukan perancangan yang lebih detail dan di perjelas.
- Dalam pengembangan pasar sebaiknya dilakukan dengan cara membuka pangsa pasar baru dan meningkatkan promosi untuk mendapatkan konsemen baru
- Selain menambah informasi dan wawasan tentang rancangan strategi kolaborasi pengembangan UMKM kripik “ASA” menggunakan metode SWOT, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini hanya berfokus pada strategi yang hanya menerapkan analisis SWOT dan perancangan kolaborasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain.